

## KAJIAN ETNOMEDISIN OBAT ASAM URAT (gout arthritis) MENGUNAKAN REBUSAN DAUN SALAM DAN BATANG SERAI DI DESA PANGKALAN PISANG SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA

Dheanda Devionita<sup>1</sup>, Muhammad Ilham Syarif<sup>2\*</sup>, Fatima Devi<sup>3</sup>, Rizka Nurul Atika<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

\* *Corresponding author*: [mdilhamsf@uin-suska.ac.id](mailto:mdilhamsf@uin-suska.ac.id)

**Abstrak:** Asam urat adalah penyakit radang sendi yang dapat menimbulkan rasa nyeri, panas, bengkak, dan kaku pada persendian yang disebabkan oleh kandungan asam urat yang berlebih dalam darah sehingga terjadi penumpukan kristal asamurat di persendian dan jaringan lunak lain. Salah satu cara mengobatinya yaitu menggunakan rebusan daun salam dan batang serai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merekonstruksi pengetahuan sains ilmiah dari tradisi pengobatan tradisional. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan yakni tokoh masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis etnomedisin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengobatan menggunakan rebusan daun salam dan batang serai dapat menurunkan asam urat dikarenakan minuman ini menciptakan rasa yang hangat sehingga dapat mengurangi rasa nyeri pada tubuh. Terdapat potensi sumber belajar IPA Biologi pada obat tradisional, yaitu pada konsep struktur dan fungsi tumbuhan dan suhu kalor.

**Kata Kunci:** etnomedisin, asam urat, daun salam, batang serai

**Abstract:** Gout is an inflammatory arthritis disease that can cause pain, heat, swelling and stiffness in the joints caused by excess uric acid content in the blood resulting in a buildup of uric acid crystals in the joints and other soft tissues. One way to treat it is to use a decoction of bay leaves and lemongrass stems. This research aims to analyze and reconstruct scientific knowledge from traditional healing traditions. Data collection was carried out through observation and interviews. The data sources used are community leaders. This research uses a qualitative approach based on ethnomedicine. The results of the research show that treatment using a decoction of bay leaves and lemongrass stems can reduce uric acid because this drink creates a warm taste which can reduce pain in the body. There is a potential learning resource for Biology Science in traditional medicine, namely the concepts of plant structure and function and heat temperature.

**Keywords:** ethnomedicine, uric acid, bay leaves, lemongrass stems

### PENDAHULUAN

Studi etnomedisin membantu kita memahami secara mendalam pengetahuan, penggunaan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam pengobatan tradisional masyarakat Indonesia. Dengan mempelajari interaksi antara manusia dan lingkungannya, serta kepercayaan serta praktik yang terkait dengan pengobatan tradisional, kita dapat mengidentifikasi potensi obat-obatan alami yang bernilai dari kearifan lokal ini (Saranani et al., 2021). Sumber belajar adalah semua potensi yang bisa digunakan baik secara langsung atau tidak langsung oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun sayangnya Pembelajaran sains di sekolah sering tidak dikaitkan dan diintegrasikan dengan sains asli yang terkandung dalam kearifan lokal yang ada, sehingga pengetahuan sains asli tersebut tidak berkembang menjadi sains ilmiah yang diakui secara universal (Rikizaputra & Lufri, 2022)

Tumbuhan adalah gudang yang memiliki sejuta manfaat termasuk untuk obat berbagai penyakit. Masyarakat harus memiliki kesadaran yang tumbuh seiring dengan berkembangnya pengetahuan tentang lingkungan alam mereka. Mereka harus mampu mengolah tumbuhan yang ada di hutan mulai dari cara membuat makanan dari tumbuhan tersebut hingga menjadikannya sebagai obat tradisional yang ampuh (Amali, 2023).

Salah satu penyakit yang sering dialami oleh golongan masyarakat termasuk pralansia yaitu penyakit gout. Penyakit gout atau biasa dikenal sebagai Asam urat adalah penyakit radang sendi yang dapat menimbulkan rasa nyeri, panas, bengkak, dan kaku pada persendian yang disebabkan oleh kandungan asam urat yang berlebih dalam darah sehingga terjadi penumpukan kristal asamurat di persendian dan jaringan lunak lain (Inggrid, 2020). Kelebihan asam urat dalam tubuh juga membuat seseorang berpotensi terkena hipertensi dan serangan jantung. Tingginya kadar asam urat dapat menyebabkan seseorang terkena diabetes mellitus (Oktavianti & Anzani, 2021). Salah satu tanaman yang dapat mengurangi rasa nyeri pada asam urat tersebut adalah tanaman daun salam dan batang serai yang telah banyak dikenal oleh masyarakat, biasanya dimanfaatkan sebagai salah satu bumbu dapur atau rempah yaitu penyedap karena memiliki aroma khas (Harismah & Chusniatun, 2016).

Penelitian etnomedisin penting dilakukan untuk menjaga biodiversitas tumbuhan berkhasiat obat di Indonesia agar tidak punah. Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kandungan yang ada di daun salam dan batang serai sebagai obat asam urat di desa pangkalan pisang serta dapat menjadikannya sumber pembelajaran IPA di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis etnomedisin. Lokasi penelitian terletak di desa pangkalan pisang kecamatan koto gasib kabupaten siak. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada bulan maret tahun 2024. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di desa pangkalan pisang sebagai tempat dilakukan penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengobatan asam. Narasumber yang digunakan adalah masyarakat setempat memperoleh informasi secara komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyakit Asam Urat atau dalam dunia medis disebut penyakit Gout Arthritis adalah penyakit sendi yang diakibatkan oleh gangguan metabolisme Purin yang ditandai dengan tingginya kadar Asam Urat dalam darah. Kadar Asam Urat yang tinggi dalam darah melebihi batas normal dapat menyebabkan penumpukan Asam Urat di dalam persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan Asam Urat ini yang membuat sendi sakit, nyeri, dan meradang. Apabila kadar Asam Urat dalam darah terus meningkat menyebabkan penderita penyakit ini tidak bisa berjalan, penumpukan Kristal Asam Urat pada sendi dan jaringan sekitarnya, persendian terasa sangat sakit jika berjalan dan dapat mengalami kerusakan pada sendi bahkan sampai menimbulkan kecacatan sendi dan mengganggu aktifitas penderitanya (Murwani, 2022).

Tanaman salam mempunyai kandungan kimia minyak atsiri 0,2% (sital, eugenol), flavonoid (katekin dan rutin), tannin dan metil kavicol (methyl chavicol) yang dikenal juga sebagai estragole atau p-allylanisole. Senyawa tersebut mempunyai aktivitas sebagai antioksidan. Tanin dan flavonoid merupakan bahan aktif yang mempunyai efek anti inflamasi dan antimikroba. Daun salam juga mengandung beberapa vitamin, di antaranya vitamin C, vitamin A, vitamin E, thiamin, riboflavin, niacin, vitamin B6, vitamin B12, dan folat (Harismah & Chusniatun, 2016).

Daun salam mempunyai rasa kelat, wangi, dan bersifat astringent. Sedangkan pada batang serai Kandungan kimia yang terdapat di dalam tanaman serai (*cymbopogon citratus*) antara lain mengandung 0,4% minyak astiri dengan komponen yang terdiri dari sital, sitronlol, (66-85%), a-pinen, kamfen, sabinen, mirsen,  $\beta$ -felandren, p-simen, limonen, cis-osimen, terpinol, sitronelal, borneol, terpinen-4-ol, a-terpineol, geraniol, farnesol, metil heptenon, n-desialdehida (Noviyanti

et al., 2023). Pada batang serai mempunyai rasa sedikit pedas dan bersifat hangat sebagai anti radang.

Proses pembuatan obat asam urat yaitu cukup dengan merebus 10 daun salam dan 2 batang serai dengan menggunakan 3 gelas air lalu tunggu sampai air menyusut hingga menjadi 1 gelas dan berubah warna menjadi kekuningan lalu di minum. Masyarakat meyakini dengan merebus 10 daun salam dan 2 batang serai dapat menurunkan kadar asam urat karna pengobatan dari turun temurun leluhurnya.



Gambar 1. proses pembuatan rendaman daun salam dan batang serai  
Sumber: dokumentasi asli peneliti

Hasil observasi dan wawancara yang telah di lakukan di kediaman rumah ibu nurbaini di desa pangkalan pisang tentang pengobatan asam urat, pengetahuan asli masyarakat setempat (indigenous science) memiliki nilai kearifan lokal yang masih dipertahankan sampai saat ini. Pengetahuan masyarakat tersebut dapat direkonstruksi menjadi pengetahuan ilmiah (*science*) sebagaimana pada Tabel 1 :

**Tabel 1.** Rekontruksi sains asli ke sains ilmiah

Sains asli masyarakat	Sains ilmiah
Masyarakat mempercayai bahwa air rebusan daun salam dan batang serai dapat menyembuhkan asam urat	Rebusan daun salam dan batang serai mengandung Minyak astiri yang memiliki sifat kimiawi dan efek farmakoloogi dengan rasa pedas dan bersifat hangat sebagai anti radang (anti inflamasi), menghilangkan rasa nyeri yang bersifat analgetik serta melancarkan sirkulasi darah, yang diindikasikan untuk menghilangkan nyeri otot dan nyeri sendi pada penderita arthritis.
Ketentuan pembuatan obat ini harus menggunakan 10 daun salam dan 2 batang serai karna tradisi dari leluhur	Dengan menggunakan 10 daun salam dan 2 batang serai hal ini di karenakan agar ketika saat di minum badan merasa lebih hangat namun tidak menciptakan rasa yang terlalu pedas karna diketahui bahwa batang serai memiliki rasa yang sedikit pedas sehingga di gunakan 2 batang saja yang bertujuan untuk menghangatkan.
Masyarakat mempercayai dengan menggunakan 3 gelas air dan ketika di rebus sampai menjadi 1 gelas air merupakan kebiasaan leluhur dalam membuat obat ini	hal ini dilakukan agar semua zat zat kimia yang baik untuk tubuh yang ada pada daun salam dan batang serai dapat menyerap semuanya sehingga dapat mengurangi nyeri di badan yng di sebabkan oleh asam urat.

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa rebusan daun salam dan batang serai mengandung nilai dasar ilmiah dalam bidang kesehatan. Rekonstruksi dari pengetahuan masyarakat ke pengetahuan ilmiah memberikan makna secara ilmiah dari aturan atau kepercayaan yang dimiliki masyarakat setempat. Sehingga pengetahuan ilmiah dapat digunakan sebagai sumber belajar terutama dalam pembelajaran IPA khususnya biologi. Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa obat tradisional ini dapat di jadikan sumber pembelajarn IPA seperti di tabel bawah ini :

Tabel 2. Potensi kearifan lokal dalam pembelajaran IPA

Potensi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPA	Keterkaitan dalam Pembelajaran IPA	
	KD	Materi
Memanfaatkan kearifan lokal dari obat tradisional rebusan daun salam dan batang serai	1. Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan	Struktur dan fungsi tumbuhan
	2. Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan	
	1. Mengidentifikasi perubahan suhu yang diakibatkan adanya perpindahan energi kalor.	Suhu dan kalor
	2. Membedakan isolator dan konduktor.	

Pembelajaran biologi tidak hanya mengenai konsep-konsep ilmiah, tetapi juga erat kaitannya dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, mengaitkan pembelajaran biologi dengan kearifan lokal masyarakat, terutama yang berfokus pada pengelolaan lingkungan, menjadi sangat relevan juga agar siswa merasa terbantu dalam merekonstruksi dan mentransformasi konsep sains melalui isu dan fenomena yang kontekstual yang memiliki kaitan erat dengan kehidupan siswa.

## KESIMPULAN

Rebusan air daun salam dan batang serai di yakini masyarakat dapat mengobati penyakit asam urat hal ini di karenakan menurut pandangan sains efek hangat ketika meminum rebusan ini akan merangsang sistem reseptor sehingga mengeluarkan signal yang akan mengakibatkan terjadi vasodilatasi perifer menyebabkan aliran darah ke setiap jaringan, khususnya yang mengalami radang dan nyeri, sehingga terjadi penurunan nyeri sendi pada jaringan yang meradang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amali, F. W. (2023). *Studi etnomedisin tumbuhan berkhasiat obat pada masyarakat di desa menoreh salaman sebagai buku referensi biologi skripsi.*
- Harismah, K., & Chusniatun. (2016). *PEMANFAATAN DAUN SALAM (Eugenia polyantha) SEBAGAI OBAT HERBAL DAN REMPAH PENYEDAP MAKANAN.*
- Ingggrid, I. (2020). *pengaruh pemberian air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat di puskesmas ge'tengan toraja.*
- Murwani, A. (2022). *Analisis Kompres Air Hangat Sebagai Intervensi Gout Arthritis Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Keluarga Lansia. 11.*
- Noviyanti, D., Aini, L., & Yurika, Y. (2023). *ENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT AIR REBUSAN SERAI (CYMBOPOGON CITRATUS) TERHADAP PENURUNAN NYERI*

- ARTHRITIS GOUT DI PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG. 5, 633–646.*
- Oktavianti, D. S., & Anzani, S. (2021). *PENURUNAN NYERI PADA ARTHRITIS GOUT MELALUI KOMPRES HANGAT AIR REBUSAN SERAI. 2(1).*
- Rikizaputra, & Lufri. (2022). *ANALISIS ETNOSAINS TRADISI RANTAU LARANGAN KAMPUNG TANDIKAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI R. 9(1), 90–102.*
- Saranani, S., Yuliastri, W. O., Isrul, M., Farmasi, P. S., & Waluya, U. M. (2021). *Studi Etnomedisin Tanaman Berkhasiat Obat Hipertensi di Kecamatan Poleang Tenggara Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara meskipun pengobatan secara modern cukup baik mengenai keanekaragaman. 7(1).*